

ABSTRAK
PENGUJIAN DAN KOREKSI BIAS DI BETA SEKURITAS

Studi Empiris
PT Bursa Efek Jakarta (BEJ)

Nainta Agustanta
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
2006

Penelitian ini berkaitan dengan isu bahwa nilai beta di pasar modal yang sedang berkembang terjadi bias karena aktifitas perdagangan yang tidak sinkron. Aktifitas perdagangan tidak sinkron terjadi dalam pasar tipis atau pasar dengan transaksi perdagangan yang rendah. Transaksi perdagangan yang rendah ini juga terjadi di PT Bursa Efek Jakarta (BEJ).

Penelitian ini mempunyai dua tujuan. Pertama, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah nilai beta untuk saham yang terdaftar di PT Bursa Efek Jakarta (BEJ) sebagai pasar berkembang terjadi bias. Kedua, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui metode yang paling tepat digunakan dalam mengkoreksi bias yang terjadi.

Analisis data menunjukkan bahwa beta di PT Bursa Efek Jakarta (BEJ) terjadi bias. Bias tersebut perlu dikoreksi. Untuk mengkoreksi bias tersebut digunakan tiga metode, yaitu: metode Scholes dan William (1977), metode Dimson (1979) dan metode Fowler dan Rorke (1983). Dari ketiga metode yang digunakan, metode Fowler dan Rorke dengan periode koreksi satu periode lag dan satu periode lead merupakan metode yang paling kuat dalam mengkoreksi bias yang terjadi.

ABSTRACT
BIAS CORRECTION AND VALUATION OF SECURITIES BETA

An Empirical Study at
Jakarta Stock Exchange (JSX)

Nainta Agustanta
Sanata Dharma University
Yogyakarta
2006

This study concerned with the issue that beta values for securities in emerging capital markets were biased, due to nonsynchronous trading activities occurred in thin market or markets with low trading transactions. These low trading transactions were also taken place in the Jakarta Stock Exchange (JSX).

This study had two objectives. First, it tested whether beta values for securities listed in the Jakarta Stock Exchange (JSX), an emerging market, were biased. Second, this study tried to find the best method in correcting the bias.

The analysis showed that beta in the Jakarta Stock Exchange (JSX) were biased. The bias needed to be corrected. Three methods were employed to correct the bias: the Scholes dan Williams (1977), the Dimson (1979) and the Fowler and Rorke (1983). From the three methods that were employed, the Fowler and Rorke with one lag and one lead period was the strongest to correct the bias.